

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Tugas Akhir, Mei 2023

Muhammad Nursal Fadil

Pengelolaan Sampah Di Pasar Rakyat Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

xvi + 51 halaman, 8 tabel, 10 gambar, dan 4 lampiran.

RINGKASAN

Sampah merupakan hasil dari adanya aktivitas manusia dan juga berasal dari alam. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, pengelolaan sampah sebagian besar kota hingga saat ini masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Di kabupaten Lampung Timur terdapat 9 pasar. Volume sampah kurang lebih 10 ton/minggu, sementara sampah yang terangkut ke TPA adalah 9 ton, maka masih ada 1 ton sampah yang tertinggal setiap minggunya dan menjadi permasalahan serius yaitu sampah berserakan di mana-mana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengelolaan sampah, pengambilan sampah, pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah di pasar rakyat Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar rakyat Pekalongan sebanyak 362 pedagang, sampel dalam penelitian ini adalah 78 pedagang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Pengambilan sampel menggunakan metode acak sistematis dengan melihat karakteristik pedagang dan menggunakan interval 5.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif di Pasar Rakyat Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dengan pengamatan langsung dan kuesioner, data diolah dengan nilai rata-rata, tabel dan persentase.

Hasil penelitian yaitu diperoleh bahwa jumlah timbulan sampah di pasar rakyat pekalongan adalah 4452 kg/hari, terdiri dari 530,4 sampah organik dan 418,9 sampah anorganik. Pewadahan sampah dari 78 sampel hanya 56 pedagang yang mempunyai tempat sampah, dari sampel yang diamati tempat sampah yang dimiliki

belum memenuhi persyaratan, pedagang masih menggunkan kantong plastik, kardus, dan kerajang bambu. Pengangkutan sampah dilakukan 3 hari sekali dengan jumlah sampah di pasar rakyat pekalongan dalam waktu 3 hari adalah 13359 kg, dengan kapasitas kontainer TPS $6m^3$ atau 6000 kg yang tidak dapat menampung sampah. Truk pengangkut yang dimiliki dinas kebersihan sebanyak 1 buah dengan kapasitas yang belum memadai dan masih tidak ada penutup. Kepadatan lalat di pasar rakyat Pekalongan dengan rata-rata 3,9 ekor, kepadatan tertinggi terdapat pada TPS dengan rata-rata 9,5 dan kepadatan terendah pada los buah dengan rata-rata 2,4.

Pengelolaan sampah belum dilakukan dengan baik. Pewadahnya belum sesuai dengan persyaratan. Pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah belum memenuhi syarat. Kepadatan lalat masih tergolong sedang. Perlunya penyuluhan dari pihak pengelola pasar dan penanganan dari dinas pasar dalam mengelola sampah pasar

Kata Kunci : Pengelolaan sampah, Sampah Pasar, Kepadatan lalat

Daftar Bacaan : 11 (2008-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Final Project, May 2023

Muhammad Nursal Fadil

Waste Management at Pekalongan People's Market, East Lampung Regency in 2023

xvi + 51 page, 8 tables, 10 pictures, dan 4 Attachments.

ABSTRACT

Garbage is the result of human activity and also comes from nature. Along with the increase in population and economic growth, waste management in most cities is still causing problems that are difficult to control. In East Lampung district there are 9 markets, in Pekalongan sub-district there is 1 market. The volume of waste is approximately 10 tons/week, while the waste transported to the landfill is 9 tons, so there is still 1 ton of waste left behind every week. The purpose of this research is to find out about waste management, waste collection, waste collection and waste transportation.

This research method is descriptive qualitative in Pekalongan People's Market, East Lampung Regency. Data collection uses primary data and secondary data by direct observation and questionnaires, the data is processed with averages, tables and percentages.

The results of the study were obtained that the amount of waste generation in the Pekalongan people's market was 4452 kg/day, consisting of 530.4 organic waste and 418.9 inorganic waste. From 78 samples, only 56 traders had trash bins, from the samples observed the waste they own does not meet the requirements, traders still use plastic bags, cardboard boxes and bamboo baskets. Garbage is transported once every 3 days with the amount of waste at the Pekalongan people's market in 3 days being 13359 kg, with a TPS container capacity of 6m³ or 6000 kg which is not can accommodate garbage. There are 1 transport trucks owned by the sanitation service with inadequate capacity and still no cover. The density of flies in the Pekalongan people's market is an average of 3,9, the highest density is found in TPS with an average of 9,5 and the lowest density in the fruit booth with an average of 2,4.

Waste management has not been carried out properly. The container is not in accordance with the requirements. Garbage collection and waste transportation have not met the requirements. The density of flies is still relatively moderate.

Keywords : Waste Management, Market Waste, Fly Density

Reading list : 11 (2008-2020)